

berhak, seperti yang disebutkan dalam firman Allah:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

"Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya." (QS. Al Ma'arij: 32 dan QS. Al Mukminun: 8)

Kaum Muslimin Rahimakumullah.

Ketahuiilah bahwa amanat sangat diperhatikan dalam agama kita. Allah menerangkan betapa pentingnya memelihara amanat, sampai Allah menyebutkan dalam surat Al Ahzab, sebagai berikut:

إِنَّا لَعَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ
فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ
أَنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا.

"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu, dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia, sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh." (QS. Al Ahzab: 73)

Maka perhatikanlah baik-baik, bagaimana semua makhluk itu takut dan enggan menerima amanat, karena takut kalau tidak dapat melaksanakannya, tetapi manusia yang kecil dan lemah serta bodoh mau menerimanya. Alangkah zalimnya manusia.

Ketahuiilah bahwa amanat akan berdiri di sisi shiratal mustaqim pada hari kiamat. Siapapun yang peduli padanya,

maka ia tidak akan dituntut olehnya. Sebaliknya, yang menyepelekannya, maka ia akan dituntut olehnya. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Muslim dari Abi Hureirah. Karena itu, wahai kaum muslimin yang budiman, jagalah baik-baik amanat dan sampaikanlah kepada yang berhak.

Kaum Muslimin Rahimakumullah.

Ketahuiilah bahwa amanat Allah yang berbentuk syariat-Nya sangat-sangat agung dan berat. Itulah amanat yang langit, bumi dan gunung-gunung tidak mau memikulnya karena takut tidak dapat melaksanakannya.

Sesungguhnya setiap fardhu dan setiap yang diharamkan, sampai pun mandi jinabat, merupakan amanat Allah. Barangsiapa yang meraganya baik-baik, maka ia akan selamat dari murka dan siksa Allah dan ia akan dimasukkan ke dalam surga. Jika sebaliknya, maka ia akan mendapat siksa dan murka Allah.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah.

Perhatikanlah baik-baik tentang amanat, karena mengkhianatinya, dapat menyebabkan seorang menjadi munafik. Rasulullah saw bersabda:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ.

"Tanda kemunafikan ada tiga, jika berkata, maka ia berdusta, jika berjanji, maka ia mengingkarinya, jika diberi amanat, maka ia mengkhianatinya."

Di lain kesempatan Nabi saw bersabda: